

## MEMBERDAYAKAN GURU: WORKSHOP PENULISAN DAN PUBLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI MAHASISWA PPG

Lusi Marleni<sup>1</sup>, Rusma Novita<sup>2</sup>, Sapta Lamsihar Simanjuntak<sup>3</sup>, Sisca Ningsih<sup>4</sup>, Solihin<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: lusimarlenihz@gmail.com

### Abstrak

Workshop Penulisan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa PPG di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang dilaksanakan pada 14 Maret 2024 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Melalui pelatihan intensif, peserta diberikan pemahaman mengenai struktur artikel PTK, penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley, serta cara mengolah data penelitian menjadi hasil yang sistematis dan berkualitas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis, terutama dalam menyusun kajian pustaka, menyajikan data, dan memahami proses publikasi. Workshop ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan akademik mahasiswa PPG, meningkatkan kualitas penelitian, dan mendukung profesionalisme guru dalam berbagi pengetahuan melalui publikasi ilmiah.

**Kata kunci:** Workshop, PTK, Publikasi

### Abstract

The Classroom Action Research (CAR) Publication Writing Workshop for PPG students at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, held on March 14, 2024, aimed to enhance students' skills in writing scientific articles that meet academic standards. Through intensive training, participants were provided with an understanding of the structure of CAR articles, the use of reference management tools such as Mendeley, and how to process research data into systematic and high-quality results. Evaluation results showed a significant improvement in participants' writing abilities, particularly in structuring literature reviews, presenting data, and understanding the publication process. This workshop is expected to strengthen the academic competence of PPG students, improve the quality of research, and support the professionalism of future teachers in sharing knowledge through scientific publications.

**Keywords:** Workshop, CAR (Classroom Action Research), Publication

### PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan metode yang penting dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran, yang melibatkan guru secara langsung dalam proses penelitian di kelasnya. Melalui PTK, guru tidak hanya mengidentifikasi masalah pembelajaran yang ada, tetapi juga merancang dan melaksanakan tindakan untuk memperbaikinya, serta menganalisis dampak dari tindakan tersebut terhadap kualitas pembelajaran (Sanjaya & Abdurrahman, 2023). Oleh karena itu, PTK dianggap sebagai salah satu bentuk penelitian yang dapat memberikan dampak langsung terhadap pembelajaran di kelas, sehingga menjadikannya sebagai metode yang relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia (Nurwanto & Yusuf, 2021).

Dalam konteks Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), PTK tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Mahasiswa PPG, sebagai pendidik, diharapkan tidak hanya memahami teori-teori pembelajaran, tetapi juga mampu merefleksikan praktik pembelajaran mereka melalui penelitian yang dilaksanakan di ruang kelas. Oleh karena itu, PTK menjadi bagian integral dari pembelajaran dalam program PPG untuk membantu mahasiswa mengembangkan profesionalisme mereka (Arifin & Usman, 2022).

Namun, meskipun PTK menawarkan banyak manfaat, tantangan utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa PPG adalah bagaimana menuangkan hasil penelitian mereka ke dalam bentuk tulisan

ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menyusun struktur artikel ilmiah yang baik, serta mengolah data penelitian secara sistematis dan sesuai dengan aturan jurnal ilmiah yang berlaku. Sebuah studi oleh Hartati (2020) menunjukkan bahwa kesulitan ini juga terkait dengan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang bagaimana menulis artikel yang siap dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi.

Untuk mengatasi masalah ini, workshop penulisan publikasi PTK merupakan langkah strategis yang dapat membantu mahasiswa PPG dalam menyusun artikel ilmiah mereka. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun artikel PTK yang memenuhi kriteria jurnal ilmiah, serta untuk membimbing mahasiswa dalam proses pemilihan jurnal yang tepat. Sebuah penelitian oleh Dewi & Sari (2021) menyatakan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, sekaligus memperkenalkan mereka pada alat-alat bantu akademik seperti *reference manager* untuk memperlancar proses penulisan.

Selain memberikan keterampilan teknis dalam penulisan artikel, workshop ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan. Hasil penelitian yang dipublikasikan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi guru lain dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani (2022) yang menegaskan bahwa publikasi ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman praktis yang dapat diterapkan di sekolah.

Pelatihan ini, dengan demikian, tidak hanya memberikan keterampilan menulis yang lebih baik, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam pengembangan diri mereka sebagai guru yang profesional. Dengan meningkatkan keterampilan menulis dan mempublikasikan PTK, mahasiswa PPG diharapkan dapat mengembangkan refleksi terhadap praktik mengajarnya serta berkontribusi dalam kemajuan pendidikan di Indonesia (Suryani, 2022).

Workshop ini diharapkan tidak hanya menjadi ajang untuk meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga memperkuat budaya penelitian di kalangan guru. Sebagai pendidik, mahasiswa PPG diharapkan memiliki kemampuan untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan profesionalisme guru secara lebih luas (Dewi & Sari, 2021).

## METODE

Metode pelaksanaan Workshop Penulisan Publikasi PTK ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dengan tujuan untuk memastikan peserta memahami dan dapat mengaplikasikan keterampilan menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi akademik. Tahap pertama adalah pengenalan materi dasar tentang Penulisan Publikasi PTK, yang akan mencakup pemahaman mengenai PTK itu sendiri, tujuan dan pentingnya publikasi ilmiah bagi guru, serta cara menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Pada sesi ini, peserta akan mendapatkan penjelasan tentang struktur umum artikel ilmiah, mulai dari pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga kesimpulan. Para narasumber yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah akan memberikan pemaparan materi yang komprehensif.

Tahap kedua akan difokuskan pada sesi praktikum, di mana peserta akan dibimbing secara langsung dalam menulis bagian-bagian dari artikel ilmiah mereka berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Pada sesi ini, peserta diharapkan dapat mulai merancang artikel mereka, termasuk menulis draft pendahuluan, kajian pustaka, serta metodologi penelitian. Narasumber akan memberikan bimbingan individu maupun kelompok untuk mengatasi kesulitan yang mungkin muncul selama proses penulisan. Selain itu, peserta akan dilatih untuk menggunakan alat bantu seperti *reference manager* (seperti Mendeley atau Zotero) untuk membantu mereka dalam mengelola dan menyusun referensi secara sistematis.

Tahap terakhir adalah diskusi dan review kelompok, di mana peserta akan saling berbagi hasil tulisan mereka dan menerima umpan balik dari teman sejawat serta narasumber. Pada sesi ini, peserta akan diberikan kesempatan untuk memperbaiki draft artikel mereka berdasarkan masukan yang diterima. Selain itu, akan ada penjelasan tentang bagaimana memilih jurnal yang tepat untuk publikasi dan cara mengirimkan artikel ke jurnal terakreditasi. Evaluasi dan tindak lanjut juga akan diberikan kepada peserta yang ingin melanjutkan pengembangan artikel mereka hingga tahap publikasi, dengan bimbingan lanjutan dari dosen pembimbing dan narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari Workshop Penulisan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini mencakup analisis terhadap pencapaian tujuan, evaluasi dari pelaksanaan workshop, serta refleksi terhadap proses yang dialami peserta dalam mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah mereka. Pada tahap pertama workshop, yang berfokus pada pengenalan dasar-dasar penulisan publikasi PTK, peserta menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penjelasan mengenai struktur umum artikel ilmiah, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan, memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dipenuhi dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengidentifikasi bagian-bagian penting dari artikel ilmiah dan mengetahui apa yang perlu dimasukkan dalam masing-masing bagian tersebut.

Namun, beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka masih merasa bingung mengenai cara menyusun kajian pustaka yang sesuai dengan topik PTK mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang cara mencari dan memilih referensi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung penelitian mereka. Untuk mengatasi hal ini, narasumber memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai teknik-teknik mencari referensi yang efektif, seperti menggunakan database akademik dan cara-cara dalam menyaring referensi yang tepat. Sebagian besar peserta menyadari bahwa kajian pustaka yang baik akan sangat memengaruhi kualitas artikel ilmiah mereka, karena menjadi dasar yang kokoh bagi argumen penelitian yang diajukan.

Pada sesi kedua, yang berfokus pada praktik penulisan, peserta mulai mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari dengan menulis draft artikel mereka sendiri. Di sini, peserta merancang bagian-bagian artikel mereka berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Sebagian besar peserta merasa senang dengan kesempatan ini karena mereka dapat langsung menerapkan konsep yang telah diajarkan. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap dan terstruktur dalam menulis, karena bimbingan dari narasumber membantu mereka mengatasi kebingungan yang sempat mereka rasakan sebelumnya.

Namun, tidak sedikit peserta yang mengalami kesulitan dalam mengolah data penelitian mereka ke dalam bentuk tulisan yang jelas dan mudah dipahami. Beberapa peserta merasa kesulitan dalam menyajikan hasil analisis data secara sistematis dan logis. Untuk mengatasi hal ini, narasumber memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai cara menyusun hasil dan pembahasan yang baik. Ditekankan bahwa hasil penelitian harus disajikan dengan cara yang objektif, sementara pembahasan harus mengaitkan temuan dengan teori-teori yang ada serta memberikan penjelasan tentang implikasi dari temuan tersebut bagi praktik pembelajaran. Setelah mendapatkan penjelasan ini, banyak peserta merasa lebih terbantu dan lebih yakin dalam menyusun bagian hasil dan pembahasan dalam artikel mereka.

Selama sesi ini, penggunaan alat bantu seperti Mendeley atau Zotero untuk mengelola referensi menjadi salah satu fokus utama. Beberapa peserta mengaku belum familiar dengan alat ini, sehingga mereka membutuhkan bimbingan lebih intensif. Narasumber mengajarkan cara-cara dasar menggunakan alat bantu ini, termasuk cara mengimport referensi dari database akademik dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Sebagian besar peserta merasa terbantu oleh penggunaan alat ini, karena dapat menghemat waktu mereka dalam mengelola referensi dan memastikan kesesuaian format sitasi.

Sesi ketiga, yang berfokus pada diskusi dan review kelompok, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta. Diskusi antar peserta memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi pengalaman dan memberikan masukan konstruktif terhadap tulisan teman-temannya. Banyak peserta merasa bahwa mereka memperoleh wawasan baru dari membaca tulisan peserta lain dan menerima kritik yang membangun dari teman sejawat. Hal ini mengarah pada peningkatan kualitas draft artikel yang mereka tulis.

Namun, beberapa peserta masih merasa ragu dalam memilih jurnal yang tepat untuk publikasi. Oleh karena itu, narasumber memberikan panduan mengenai cara memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan bagaimana memahami kriteria jurnal yang dapat diterima untuk publikasi. Selain itu, peserta diberikan pelatihan mengenai proses pengajuan artikel ke jurnal, mulai dari persyaratan teknis hingga langkah-langkah pengiriman artikel. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa informasi ini sangat berguna, karena mereka sebelumnya merasa bingung dengan prosedur tersebut.

Selama workshop, banyak peserta juga mengungkapkan bahwa mereka semakin menyadari pentingnya publikasi ilmiah dalam mengembangkan profesionalisme mereka sebagai guru. Banyak

yang menyadari bahwa publikasi artikel PTK bukan hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa workshop ini berhasil dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah dan bagaimana hal tersebut dapat memperkaya praktik pengajaran mereka di masa depan.

Meskipun demikian, beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan artikel mereka, terutama dalam hal pengolahan data dan penyusunan bagian hasil dan pembahasan. Narasumber menyarankan agar peserta terus memperbaiki artikel mereka setelah workshop dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan tambahan. Beberapa peserta juga berharap adanya dukungan lanjutan dari universitas untuk membantu mereka menyelesaikan artikel mereka hingga siap dipublikasikan.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis publikasi PTK bagi mahasiswa PPG. Meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi peserta, seperti kesulitan dalam mengolah data penelitian dan memilih jurnal yang tepat, sebagian besar peserta merasa bahwa mereka mendapatkan manfaat besar dari workshop ini. Mereka merasa lebih siap dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal terakreditasi dan lebih percaya diri dalam melanjutkan proses publikasi.

Hasil dari workshop ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan publikasi PTK dapat meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PPG dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, workshop ini juga berhasil dalam memperkenalkan mahasiswa pada alat bantu akademik yang akan sangat berguna dalam proses penulisan ilmiah mereka. Dengan bimbingan yang diberikan selama workshop, peserta diharapkan dapat menyusun artikel yang berkualitas tinggi dan siap dipublikasikan.

Namun, untuk meningkatkan efektivitas workshop ini di masa depan, perlu ada evaluasi lebih lanjut terkait durasi dan materi yang diajarkan. Beberapa peserta mengusulkan agar workshop diberi waktu yang lebih panjang, mengingat kompleksitas dari proses penulisan artikel ilmiah dan kebutuhan untuk mengolah data dengan lebih teliti. Selain itu, pengembangan modul pelatihan yang lebih mendalam mengenai teknik analisis data dan penggunaan software statistik juga akan sangat bermanfaat bagi peserta yang ingin memperkaya artikel mereka dengan data yang lebih kuat.

Evaluasi dan tindak lanjut yang diberikan pasca-workshop juga perlu lebih diperkuat. Misalnya, universitas dapat menyediakan sesi mentoring atau konsultasi setelah workshop untuk membantu mahasiswa yang ingin melanjutkan pengembangan artikel mereka hingga tahap publikasi. Dengan dukungan berkelanjutan ini, mahasiswa PPG dapat lebih mudah mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses penulisan dan mempublikasikan artikel ilmiah mereka. Secara keseluruhan, workshop ini berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan keterampilan menulis dan publikasi PTK bagi mahasiswa PPG di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Selain itu, workshop ini juga memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan budaya penelitian dan publikasi ilmiah di kalangan guru, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi besar terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

Pembahasan dari hasil Workshop Penulisan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa PPG di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis ilmiah peserta. Menurut penelitian oleh Hidayah (2020), pelatihan yang difokuskan pada penulisan ilmiah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menyusun artikel yang sesuai dengan standar jurnal akademik. Hal ini tercermin dari kemampuan peserta dalam memahami struktur artikel ilmiah dan proses penyusunan referensi yang tepat. Pelatihan yang dilakukan dalam workshop ini memberikan pemahaman dasar yang penting bagi mahasiswa untuk menulis artikel PTK yang memenuhi standar akademik.

Namun, kendala yang ditemukan adalah kesulitan peserta dalam menyusun kajian pustaka yang relevan dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Arum (2021) yang menyebutkan bahwa banyak penulis pemula menghadapi tantangan dalam memilih referensi yang sesuai dengan topik penelitian mereka. Kesulitan dalam menyeleksi referensi yang berkualitas dapat mengurangi kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan. Oleh karena itu, dalam workshop ini, narasumber memberikan bimbingan lebih lanjut tentang bagaimana cara mencari referensi yang efektif melalui database akademik, yang terbukti membantu peserta dalam mengatasi hambatan tersebut.

Selain itu, banyak peserta mengalami tantangan dalam mengolah data penelitian mereka menjadi bagian artikel yang jelas dan sistematis, terutama dalam menyusun hasil dan pembahasan. Sebagaimana dikemukakan oleh Sulastri (2019), salah satu tantangan terbesar dalam penulisan artikel ilmiah adalah kemampuan penulis dalam mengorganisasi dan menyajikan hasil penelitian secara logis

dan objektif. Dalam workshop ini, peserta diberikan penjelasan tentang bagaimana cara menyajikan hasil penelitian dengan menggunakan grafik atau tabel yang memudahkan pemahaman, serta bagaimana menghubungkan hasil tersebut dengan teori yang ada, agar pembaca dapat melihat kontribusi penelitian terhadap praktik pembelajaran.

Pentingnya penggunaan alat bantu seperti reference manager dalam menulis artikel ilmiah juga menjadi sorotan dalam workshop ini. Penelitian oleh Susanti (2020) menunjukkan bahwa penggunaan software manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola referensi dan sitasi dalam artikel ilmiah. Beberapa peserta yang sebelumnya tidak familiar dengan alat seperti Mendeley atau Zotero merasa terbantu oleh pelatihan ini, karena dapat menghemat waktu dan mengurangi kesalahan dalam penulisan sitasi. Ini membuktikan bahwa penguasaan teknologi yang mendukung penulisan ilmiah sangat penting untuk mempermudah proses penulisan dan mempercepat publikasi artikel.

Terakhir, workshop ini juga berhasil memberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyuni (2022), publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk pengembangan diri bagi guru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Banyak peserta yang awalnya tidak menyadari pentingnya publikasi ilmiah, setelah mengikuti workshop, mereka menyadari bahwa publikasi dapat menjadi kontribusi nyata bagi perkembangan dunia pendidikan. Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan keterampilan menulis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi pengetahuan dalam bentuk tulisan ilmiah.

## SIMPULAN

Workshop Penulisan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi mahasiswa PPG di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Melalui pelatihan yang komprehensif, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur artikel ilmiah, penggunaan alat bantu seperti Mendeley, serta cara mengolah data penelitian menjadi bagian yang sistematis dan jelas. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam memilih referensi yang relevan dan mengorganisasi data penelitian, workshop ini berhasil memotivasi peserta untuk lebih aktif dalam publikasi ilmiah, yang pada gilirannya dapat mendukung pengembangan profesionalisme mereka sebagai guru. Dengan demikian, workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran di kalangan mahasiswa PPG.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Usman, M. (2022). Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru melalui Pelatihan Penulisan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 110-123.
- Arum, S. (2021). Tantangan Penulisan Ilmiah di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Kajian Empiris. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 15(3), 127-135.
- Hartati, S. (2020). Peran Publikasi Ilmiah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(4), 23-36.
- Hidayah, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Melalui Workshop Penulisan Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2), 56-63.
- Nurwanto, A., & Yusuf, M. (2021). Integrasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Riset*, 9(1), 79-93.
- Sanjaya, W., & Abdurrahman, M. (2023). Strategi Pembelajaran Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 45-58.
- Sulastri, I. (2019). Peran Workshop Penulisan dalam Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 18(4), 102-110.
- Suryani, N. (2022). Pentingnya Publikasi Ilmiah bagi Guru dalam Pengembangan Keilmuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 78-91.
- Susanti, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Mendeley dan Zotero dalam Penulisan Ilmiah: Sebuah Kajian Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 89-97.
- Wahyuni, D. (2022). Publikasi Ilmiah sebagai Bentuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan dan Karir*, 9(1), 45-52.